

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kanker buli (ca buli) adalah kanker non agresif yang muncul pada lapisan sel transisional kandung kemih, kanker ini bersifat mudah metastase. Kanker buli suatu sel-sel ganas di dinding atau di kandung kemih yang lama kelamaan bisa menyebabkan infiltrasi ke lamina propria, lemak perivesika dan otot yang metastase langsung ke seluruh jaringan. Penyebab kanker buli ini yaitu nyeri suprapubik, infeksi saluran kemih (Black & Hawks, 2014).

Menurut WHO (*World Health Organization*) insidensi angka kematian tertinggi di dunia yang disebabkan oleh kanker buli yaitu negara Amerika Serikat sekitar 50.987 kasus terjadi pada laki-laki dan sekitar 43.910 kasus terjadi pada perempuan. Negara Indonesia angka kematian mencapai 84.9% terjadi pada laki-laki dan 20.9% terjadi pada perempuan. Kanker buli terjadi terutama pada orang tua. Sekitar 9 dari 10 orang dengan kanker ini adalah usia 50 tahun keatas (Anik, 2014)

Hasil Riset Kesehatan Dasar atau RISKESDAS yang dilakukan oleh Kementerian Kesehatan Indonesia tahun 2015, pertumbuhan sel epitel pada kandung kemih dipengaruhi oleh banyak faktor resiko seperti perokok, penggunaan zat-zat kimia, infeksi kronik. Faktor resiko tersebut diyakini dapat mengakibatkan gangguan dalam regulasi sel terutama pada gen tumor supresor dan pertumbuhan sel lain yang tidak terkontrol. Mekanisme terjadinya kasus ca buli yang paling sering terjadi yaitu pada sistem urogenital, adapun manifestasi klinis dari kanker buli yang ditandai dengan hematuria yang intermitten tidak dengan disertai nyeri, Hematuria merupakan keadaan yang ditandai dengan adanya darah atau sel sel darah merah di dalam urin. Hematuria terdiri atas hematuria makroskopis (*Gross Hematuria*), dimana suatu keadaan urin bercampur dengan darah dan dapat dilihat dengan mata telanjang langsung, keadaan ini dapat terjadi bila 1 liter urin bercampur

dengan 1 ml darah, sedangkan hematuri mikroskopis merupakan hematuri yang dapat diketahui secara mikroskopis atau tes kimiawi (Irwana, 2009).

Penderita kanker buli yang tidak tertangani dengan segera maka muncul berbagai komplikasi antara lain, kanker dapat menyebar (metastase) pada sekitar buli, dan lama-kelamaan dapat metastase ke seluruh organ tubuh klien, dan pengobatannya akan bertambah menjadi lama (Baradero, 2010). Pasien yang didiagnosa kanker buli mendapatkan terapi salah satunya yaitu dengan kemoterapi. Menurut Dani, 2010 Kemoterapi merupakan penggunaan obat-obatan kimia yang digunakan untuk membunuh sel-sel kanker. Pasien dengan kanker kandung kemih stadium awal diberikan pemberian beberapa obat-obatan kemoterapi diberikan secara IV untuk mencegah kanker tumbuh kembali. Pemberian obat kemoterapi juga disuntikkan melalui pembuluh darah ini biasanya diberikan pada pasien dengan kanker kandung kemih yang sudah menyebar. Dampak dari kemoterapi antara lain rambut rontok, kehilangan nafsu makan, penurunan berat badan, mual dan muntah, sariawan dan mudah kelelahan (Semeltzer&Bare, 2008). Peran perawat dalam penatalaksanaan masalah kanker buli sangat di butuhkan yaitu perawat sebagai pendidik, pengelola untuk memberikan asuhan keperawatan secara komperhensif. Perawat sebagai pendidik yaitu memberikan pendidikan kesehatan pada pasien tentang kanker buli. (Kozier, 2010)

Berdasarkan latar belakang yang di ambil dari berbagai sumber penulis tertarik untuk mengambil kasus tentang asuhan keperawatan dengan kanker buli di Rumah sakit Islam Sultan Agung Semarang.

## **B. Tujuan Penulisan**

### 1. Tujuan umum

Menjelaskan asuhan keperawatan pada pasien Ny. J dengan Pre Operasi Ca Buli di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.

### 2. Tujuan khusus

Setelah menyusun karya tulis ilmiah ini, diharapkan mahasiswa mampu :

- a. Mengetahui konsep dasar dari ca buli yang meliputi pengertian, penyebab, patofisiologi, manifestasi klinis, pemeriksaan diagnostik, komplikasi dan penatalaksanaan.
- b. Mengetahui konsep dasar asuhan keperawatan pasien dengan ca buli yang meliputi pengkajian, diagnosa, dan fokus intervensi keperawatan.
- c. Menggambarkan dan menganalisis asuhan keperawatan pada pasien dengan ca buli di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang yang meliputi pengkajian, diagnosa, perencanaan, impelmentasi dan evaluasi keperawatan.

### **C. Manfaat penulisan**

Karya tulis ilmiah yang disusun penulis diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait, anatra lain :

1. Bagi Rumah sakit

Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan mutu dan pelayanan keperawatan pada pasien dengan ca buli.

2. Bagi Institusi pendidikan

Dapat dijadikan tolak ukur untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa mampu melaksanakan asuhan keperawatan khususnya pada pasien dengan ca buli.

3. Bagi Masyarakat

Meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam memberikan perawatan pada pasien dengan ca buli.